



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Dari Pilar Hingga Istana



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Penulis : Amrita Dasgupta, Vittesh Kalambi
Ilustrator: Sugiyanto



Dari Pilar Hingga Istana

Penulis : Amrita Dasgupta, Vittesh Kalambi

Ilustrator : Sugiyanto

Penerjemah: Era Realita

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Dari Pilar Hingga Istana

Penulis : Amrita Dasgupta, Vittesh Kalambi

Ilustrator : Sugiyanto

Penerjemah: Era Realita

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novydasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Ayu Putu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

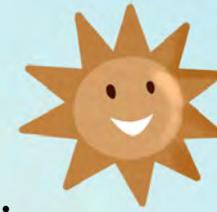
Jakarta, Oktober 2021

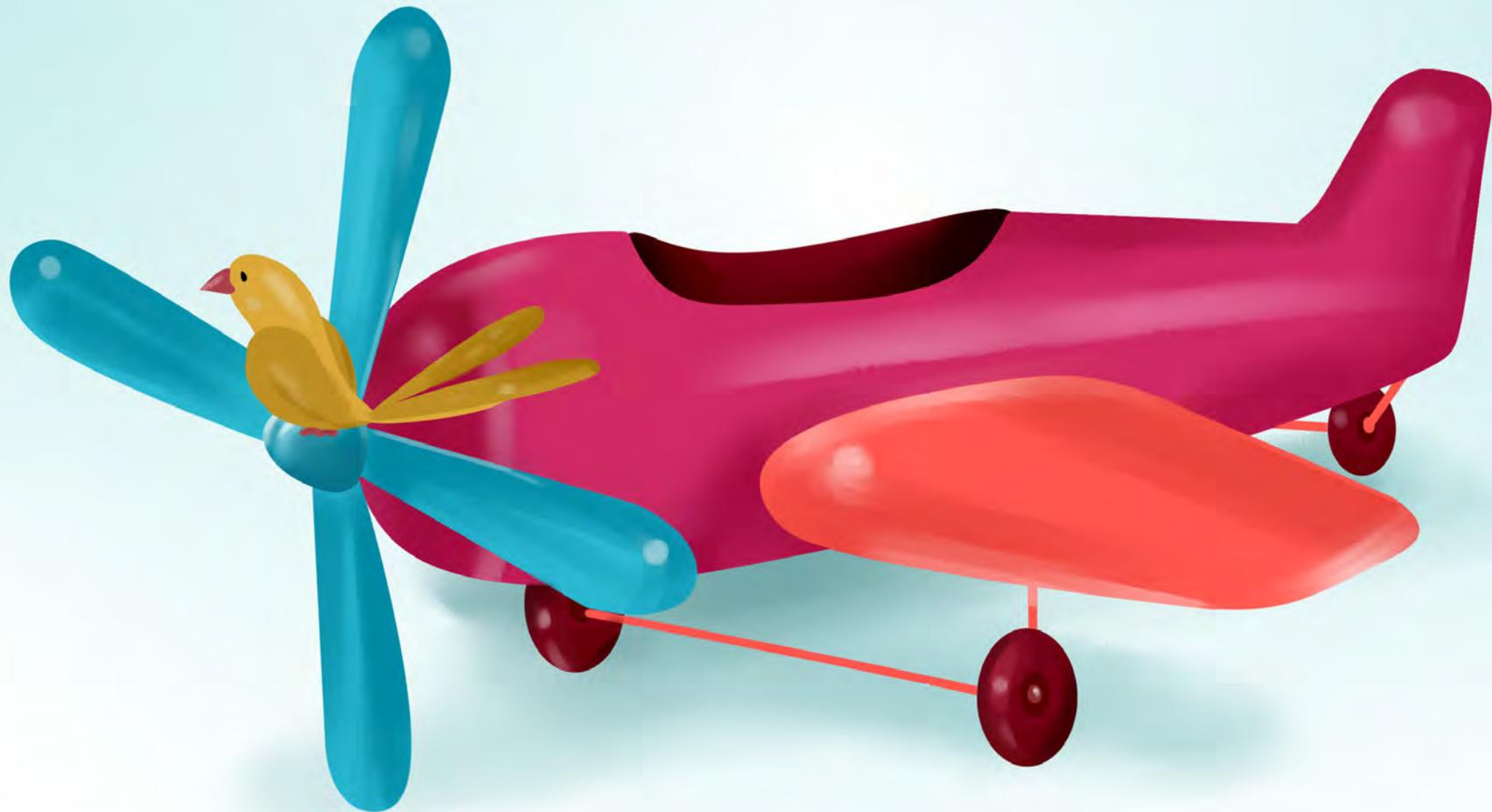
Salam kami,
E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Dheera menyukai seni arsitektur: pilar-pilar yang kokoh, menara yang menjulang, istana dari kayu, benteng dari tanah liat, bangunan-bangunan baru, dan bangunan-bangunan kuno. Dheera ingin mempelajari semuanya. Dheera ingin mengetahui bagaimana cara membangunnya.





Ibu dan Ayah membuat sebuah pesawat kecil untuk Dheera. Yang harus Dheera lakukan adalah membayangkan bangunan yang ingin dia lihat, membisikkan nama bangunan itu, dan *TADAAA!* Pesawat Dheera akan membawanya ke sana.

Pertama, Dheera ingin pergi ke ...
Iron Pillar di Mehrauli, Delhi.

Dheera melihat sebuah pilar besi yang sangat besar.
Selama 1.600 tahun, pilar besi itu tidak berkarat sama
sekali! Pilar itu dihiasi lengkungan dan lingkaran yang
unik. Dheera ingin memeluk pilar yang besar dan kuat itu.



Sekarang Dheera ingin pergi ke ...
Golden Fort di Rajasthan. Dheera tiba di tengah padang pasir yang luas.
Di kejauhan terlihat sebuah benteng pasir yang berdiri kokoh di atas bukit.

Ada banyak rumah di balik benteng
itu. Dheera mengerjapkan matanya.
Benteng itu berkilauan seperti emas.



Sekarang Dheera ingin pergi ke ...
Vittala Temple di Karnataka.

Dheera berlari menuju sebuah
aula luas. Ruangan itu dipenuhi
pilar-pilar batu. Ada 56 pilar
besar dan setiap pilar itu
dikelilingi tujuh pilar-pilar kecil.

Dheera menepuk pilar-pilar itu.
Pilar-pilar itu bersenandung,
“Sa re ga ma pa”





Sekarang Dheera ingin pergi ke ...
Padmanabhapuram Palace di Tamil Nadu. Dheera menginjakkan kaki ke dalam istana kayu. Pintu, balkon, dan jendela, semuanya terbuat dari kayu. Bahkan, tempat tidur raja terbuat dari 64 potongan kayu. Dheera seperti seorang ratu di istana ini.

Sekarang Dheera ingin pergi ke ...

Charminar di Telangana.

Dheera menaiki anak tangga yang panjang dan berkelok. Dheera sampai di puncak menara yang terbuat dari batu granit. Ada empat menara di sekelilingnya. Dheera melihat ke bawah, terdapat halaman luas yang cocok untuk bermain.



Sekarang Dheera ingin pergi ke ...

Bishnupur Temples di Bengal Barat. Dheera berada di sebuah bangunan yang berbentuk kerucut. Bangunan itu terbuat dari batu bata merah. Dinding-dinding candi dihiasi bunga teratai yang berwarna terakota.



Dheera bersandar pada sebuah pilar di dekat tempat suci itu. Dheera sudah kelelahan. Lalu, dia berbisik, “Mari kita pulang.”



Aktivitas.

Dheera mengunjungi beberapa bangunan yang terbuat dari bahan baku yang berbeda. Dapatkah kamu mencocokkan bangunan dengan bahan bakunya?



Material

Kayu



Batu bergema



Batu pasir



Batu bata



Besi



Granit



Bangunan

Pilar Besi di Mehrauli, Delhi. Istana

Padmanabhapuram, Tamil Nadu.

Kuil-kuil Bishnupur, Bengal Barat.

Kuil Vittala, Karnataka.

Charminar, Telangana.

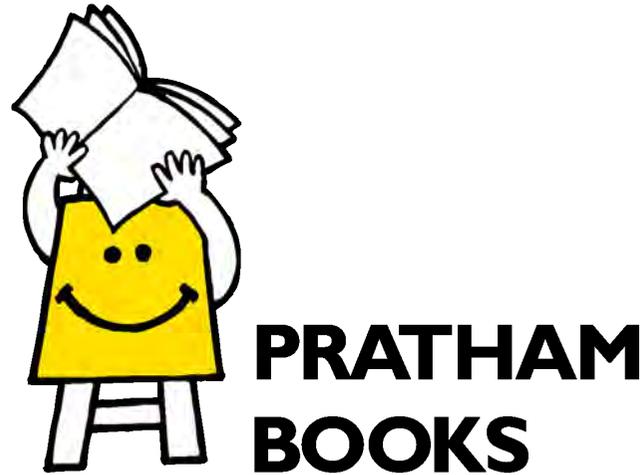
Benteng Emas, Rajasthan.



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita *From Pillars to Palaces* ditulis oleh Amrita Dasgupta. © Pratham Books, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

From Pillars to Palaces telah diterbitkan oleh Pratham Books. Pengembangan buku ini di dukung oleh CISCO. www.prathambooks.org.

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Dari Pilar hingga Istana Dheera menyukai seni arsitektur. Ketika Ibu dan Ayah memberikan hadiah sebuah pesawat kecil, Dherra terbang untuk menjelajahi dan mempelajari bangunan-bangunan tersebut terbuat dari apa.

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id**

